

# Kemahasiswaan

Selanjutnya untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 2/1989 tentang Pendidikan Nasional, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2002, tanpa mengubah statusnya sebagai "Sekolah Tinggi", jabatan Dekan PTIK dihapuskan dan Gubernur PTIK merangkap sebagai Ketua Sekolah Tinggi yang dijabat oleh Prof. Dr. Farouk Muhammad. Selanjutnya atas Keputusan Depdiknas Nomor : 08715/AK-X-S1-005-PIKIKP/VI/1006, PTIK memperoleh Akreditasi "A".

Pada akhir tahun 2010, PTIK berubah nama menjadi STIK (Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian) Lemdikpol. Implikasi dari perubahan nama tersebut, maka jabatan Gubernur PTIK berubah menjadi Ketua STIK yang saat ini dijabat oleh Irjen Pol. Dr. Agus Wantoro, M.Si.

## Visi STIK :

Menjadi pendidikan tinggi yang dapat dibanggakan serta dapat diandalkan sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Polri untuk mewujudkan Perwira Sarjana Ilmu Kepolisian yang professional dan bermoral dan menjadi pusat pengkajian permasalahan kepolisian serta pengembangan ilmu dan teknologi kepolisian. Menjadi sekolah tinggi kepolisian bertaraf internasional dengan kompetensi utama administrasi kepolisian, berkarakter kemandirian dan penggerak perubahan.

## Misi STIK :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu kepolisian yang bermutu tinggi dan memiliki keunggulan serta daya saing dalam pemantapan pembangunan dan pemeliharaan keamanan.
- b. Mengembangkan ilmu dan teknologi kepolisian sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat pada masa kini dan masa mendatang.
- c. Menyelenggarakan pengkajian terhadap masalah-masalah pemolisian dan memberikan rekomendasi akademis dalam rangka perumusan kebijakan.
- d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan ilmu dan teknologi kepolisian.
- e. Mempromosikan penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu dan teknologi kepolisian pada perguruan tinggi lainnya.
- f. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi dengan lembaga-lembaga lain baik skala nasional maupun internasional.
- g. Menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan yang komprehensif dan kompetitif.
- h. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan lainnya secara professional.

## Tujuan

Menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif, berwawasan ilmiah, bermoral serta mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu dan teknologi kepolisian dalam pelaksanaan tugas di bidang pemolisian dan menerapkan ilmu dan teknologi dalam pelaksanaan tugas di dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegak hukum serta perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

## Profil Lulusan

Profil lulusan STIK-PTIK adalah perwira sarjana sebagai asisten manager yang berwawasan akademis dengan kompetensi:

- a. Mampu menjelaskan secara ilmiah tugas pokok kepolisian di bidang pemeliharaan kamtibmas, gakkum hingga yanmas.
- b. Mampu berpikir, bersikap dan bertindak secara profesional di bidang kepolisian.
- c. Mampu merumuskan, menjelaskan dan mengimplementasikan cara-cara menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmiah (scientific approach)
- d. Memahami manajemen operasional dan pembinaan Polri.
- e. Mampu menerapkan teknologi kepolisian secara efektif dan efisien selaras dengan tugas pokok Polri. (ASOTA/Absolutely of The Arts)
- f. Menguasai dasar-dasar penelitian bidang kepolisian.
- g. Mampu melakukan inovasi melalui analisis ilmiah dalam rangka pemeliharaan kamtibmas, gakkum, memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat.
- h. Mampu melaksanakan penyelidikan dan penyidikan tempat perkara (scientific investigation).
- i. Sebagai perwira sarjana Polri yang bermoral, menjunjung tinggi norma agama, hukum dan hak asasi manusia.
- j. Memiliki fisik, mental, jiwa yang sehat dan tangguh.
- k. Mudah beradaptasi dan berkomunikasi dengan lingkungannya.
- l. Dalam bidang manajemen memiliki kemampuan untuk :
  - Melaksanakan pengorganisasian dan pembinaan fungsi.
  - Melaksanakan pekerjaan dan tugas pokoknya.
  - Membangun kerja kelompok.
  - Membangun konsep.
  - Mengelola konflik.

## Organisasi Kemahasiswaan (Senat PMIK)

Sebelumnya organisasi kemahasiswaan terdiri atas 2 (dua) organisasi yaitu organisasi senat dan organisasi angkatan. Mengingat perkembangan jaman dan pengetahuan maka kepengurusan kemahasiswaan sekarang berubah menjadi 1 (satu) kepengurusan atau satu organisasi besar yakni Senat PMIK yang dibantu oleh beberapa wakil dan beberapa seksi yang berada dibawahnya. Apabila sebelumnya organisasi senat mahasiswa terdiri atas 19 mahasiswa sebagai perangkat senat dan 59 mahasiswa sebagai perangkat angkatan 56 dari jumlah keseluruhan 110 mahasiswa.

Sesuai hasil rapat koordinasi analisa dan evaluasi kinerja perangkat senat dan angkatan 56 dengan para patun mahasiswa diperoleh kesimpulan bahwa jumlah mahasiswa yang menjabat dan tidak menjabat tidaklah seimbang mengingat dalam suatu organisasi pejabat yang menjadi pemimpin hendaknya berjumlah lebih sedikit jika dibandingkan dengan anggota yang dipimpinnya. Selain hal tersebut juga diketahui bahwa dalam pelaksanaan tugasnya para mahasiswa yang menjabat tersebut memiliki fungsi

# Kemahasiswaan

yang saling tumpang tindih sehingga menyebabkan persaingan yang kurang sehat antar perangkat senat dan angkatan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Oleh karenanya digagaslah struktur organisasi senat dan angkatan yang melebur menjadi satu guna mewujudkan suatu organisasi yang lebih ramping, efektif, dan efisien dengan nama Senat PMIK.

Disini dijelaskan bahwa dalam Lembaga STIK-PTIK hanya terdapat 1 (satu) organisasi mahasiswa yaitu Senat PMIK, sehingga saat ini tidak ada lagi perbedaan antara perangkat senat dan angkatan dalam suatu angkatan mahasiswa PTIK namun telah tergabung menjadi satu dengan nama Perangkat Senat PMIK. Struktur senat mahasiswa saat ini terdiri atas 55 mahasiswa yang diketuai oleh seorang ketua senat dari perwakilan mahasiswa yang paling senior dan wakil ketua senat dari perwakilan mahasiswa junior dibawahnya dibantu oleh kabid minwa yang membawahi 9 kasi dan kabid akademik yang membawahi 2 kasi, serta ketua angkatan yang membawahi ketua sindikat. Mahasiswa angkatan 57 dan 58 merupakan angkatan pertama dan kedua yang melaksanakan struktur organisasi senat yang baru. Menurut pengalaman kami yang saat ini melaksanakan tugas selaku Perangkat Senat PMIK periode 2011-2012 merasakan benar manfaat adanya perubahan struktur organisasi yang baru.



Adapun manfaat yang dapat kami peroleh ialah adanya hubungan yang sinergis dan kooperatif antar para pejabat mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk mengakomodir aspirasi dari para rekan-rekan mahasiswa yang lain dengan pihak lembaga maupun sebaliknya. Dan dengan disahkannya AD-ART Senat PMIK oleh Ketua STIK Dr. Agus Wantoro, M.Si., maka dasar pelaksanaan tugas masing-masing mahasiswa Perangkat Senat PMIK telah dijelaskan secara lengkap dan terperinci di dalamnya, sehingga adanya fungsi perangkat yang saling tumpang tindih dan persaingan yang tidak sehat antar perangkat dapat dihindari.

Disusun oleh **Bobby Adimas,**  
No Mahasiswa 7172, Sindikat C, Angkatan 57.





# STRUKTUR ORGANISASI PMIK

## SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN

